

ABSTRAK

Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Digestif di Puskesmas Wonosari Tahun 2023. Rizky Dwi Nugroho (2023), Laporan Tugas Akhir, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Elystia Vidia Marselina, S.ST, M.Kes, Anak Agung Istri Citra Dewiyani, SKM, MARS

Salah satu aspek terpenting dalam pelayanan rekam medis adalah kegiatan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis serta tindakan. Dalam melakukan pemberian kode diagnosis pasien, petugas koding mengacu pada buku ICD-10. Namun di Puskesmas Wonosari pemberian kode lebih sering menggunakan sistem komputerisasi dengan dokter sebagai pemberi kode. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis ketepatan kodefikasi diagnosis pada penyakit sistem digestif di Puskesmas Wonosari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* dan pedoman wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan yaitu rekam medis rawat jalan pada bulan Januari hingga Juni 2023 sejumlah 352 berkas. Sampel diambil secara kuota sampling berjumlah 78 berkas rekam medis. Informan dalam penelitian ini adalah dokter dan koder di Puskesmas Wonosari. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemberian kode diagnosis penyakit yang tidak tepat sejumlah 24% atau sejumlah 19 berkas, dan pemberian kode diagnosis penyakit yang tepat sejumlah 76% atau sejumlah 59 berkas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap dokter dan petugas kodefikasi rekam medis bahwa ketidaktepatan pengodean dapat dipengaruhi oleh faktor 5M (*man, method, material, machine, money*) yaitu latar belakang pendidikan, kemampuan atau pengetahuan koder, pelaksanaan kodefikasi yang belum sesuai dengan SOP, keterbacaan tulisan dokter, penggunaan buku ICD-10 yang jarang terpakai, dan tidak adanya sistem *reward* dan *punishment* sebagai peningkatan kinerja pegawai. Sebaiknya petugas koding segera mengajukan untuk dilaksanakannya pelatihan dalam rangka peningkatan *skill* koding, segera melakukan evaluasi terkait pelaksanaan koding, dan mengadakan sistem *reward* dan *punishment* sebagai motivasi dan peningkatan kerja pegawai.

Kata Kunci : Ketepatan kode diagnosis, Aspek 5M, Rekam Medis